



KETAHANAN PANGAN

Kurangi Stunting, Terban Dirikan Dapur Balita

GONDOKUSUMAN—Kalurahan Terban, Kemantren Gondokusuman merilis dapur balita yang berada di Kampung Purbonegaran. Rilis ini menambah jumlah dapur balita di Jogja menjadi 120 unit.

Wakil Ketua Tim Penggerak

Pemberdayaan dan

Kesejahteraan

Keluarga Kota

Jogja, Poerwati

Soetji Rahajoe

mengatakan

berdirinya Dapur

Balita muncul saat pandemi

Covid-19 di sejumlah wilayah

di Indonesia termasuk Jogja.

Ada kekhawatiran anak balita

dan ibu hamil yang telantar.

Terlebih layanan posyandu sempat

berhenti kala itu. Belum lagi

anggaran pemerintah terjadi

perubahan, banyak *refocusing* anggaran untuk penanganan Covid-19. Dalam konsepnya, masyarakat bisa menyumbang bahan makanan yang mereka miliki pada dapur balita dan ibu hamil. Nantinya dimasak dengan mempertimbangkan nilai gizi dan nutrisi. Setelah itu dibagikan kepada anak balita dan ibu hamil.

“Sebenarnya

yang pokok adalah

saling membantu,

saling memberi kemanfaatan.

Ini konsep kaya, masyarakat

Jogja kaya semua, karena [mau]

memberi kepada orang lain,”

kata Soetji dalam acara *launching*

Dapur Balita dan Ibu Hamil di

Terban, Gondokusuman, Jogja,

pada Jumat (26/3).

Agar jenis sumbangan bahan makanan terarah, setiap pekan, penggerak dapur akan membagikan menu makanan. Nantinya sumbangan bahan makanan sesuai kebutuhan menu tersebut. Dengan adanya program ini, harapannya ke depan tidak ada lagi bayi *stunting*.

Kepala Dinas Pemberdayaan

Perempuan Perlindungan Anak

dan Pengendalian Penduduk

DIY (DP3AP2) Kota Jogja Edi

Muhammad mengatakan perlu

adanya sinergitas program dapur

balita dan ibu hamil dengan

program lainnya. Salah satunya

terkait lumbung pangan yang ada

di wilayah tersebut. “Sehingga

kegiatan ketahanan pangan

menjadi kekuatan di wilayah,”

kata Edi.

Menurut Lurah Terban Narotama, saat ini ada empat kasus *stunting* dan satu ibu hamil di Kampung Purbonegaran. Sementara untuk tingkat Kalurahan Terban ada sebelas bayi *stunting* dan 17 ibu hamil.

Program dapur balita dan ibu

hamil adalah proyek permulaan,

selain program posyandu yang

terap berjalan. “Bukan banya

sekadar anak balita, tapi juga

ibu hamil [yang diberikan

perhatian]. Mulai dari ibu hamil

kami berikan nutrisi makanan

tambahan,” kata Narotama.

Harapannya program dapur balita

dan ibu hamil bisa menyebar

ke tiga kampung lain yang ada

di Kalurahan Terban. “[Semoga

ada] pengurangan angka *stunting*,

dimulai dari Purbonegaran,” kata

Narotama. (Sirojul Khafid)



Poerwati Soetji Rahajoe memberikan bahan makanan dan bibit sayur untuk warga Kampung Purbonegaran dalam acara peluncuran Dapur Balita dan Ibu Hamil di Terban, Gondokusuman, Jogja, pada Jumat (26/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Terban			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005